

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK  
UMUM SYARIAH PERIODE 2008-2012**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:  
**DECY DAMAYANTI**  
09390050

**PEMBIMBING:**

- 1. SUNARSIH, SE, M.SI**
- 2. Drs. SLAMET KHILMI, M.SI**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## ABSTRAK

Perbankan memiliki peran yang strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional, mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi serta alat transmisi kebijakan moneter. Dengan begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Profitabilitas yang diproksikan ROA merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh inflasi, bonus SWBI/SBIS, CAR, FDR, NPF, BOPO dan DPK terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2008-2012.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara berupa laporan keuangan publikasi triwulanan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah tiga Bank Umum Syariah, yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Periode penelitian yang dilakukan dari triwulan I 2008 sampai triwulan III 2012 sehingga diperoleh data sejumlah 57. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Untuk menganalisis data menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, bonus SWBI/SBIS, CAR, FDR, NPF, BOPO, DPK, dan GWM berpengaruh *simultan* dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BMI, BSM dan BSMI). Sedangkan pengujian secara *parsial* FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Bonus SWBI/SBIS, BOPO dan DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan Inflasi, CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata kunci: ROA, Inflasi, Bonus SWBI/SBIS, CAR, FDR, NPF, BOPO dan DPK.

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Decy Damayanti

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Decy Damayanti

NIM : 0939050

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

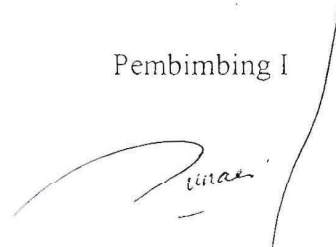
Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Sya'ban 1434 H

13 Juni 2013 M

Pembimbing I



Sunarsih, SE., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Decy Damayanti

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Decy Damayanti

NIM : 09390050

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Sya'ban 1434 H

13 Juni 2013 M

Pembimbing II



Drs. Slamet Khilmi, M.SI

NIP. 19631014 199203 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/364/2013

Skripsi/ tugas akhir dengan Judul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012”.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Decy Damayanti

NIM : 09390050

Telah dimunaqosyahkan pada : 01 Juli 2013

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Sunarsih, SE., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I

Dr. H. M. Fakhri Husein, SE., M.Si

NIP. 19711129 200501 1 003

Penguji II

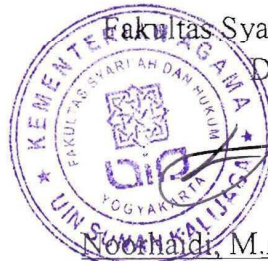
Dr. Ibnu Muhandir, M.Ag

NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 01 Juli 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum  
Dekan



Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Decy Damayanti  
NIM : 09390050  
Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 04 Sya'ban 1434 H

13 Juni 2013 M

Penyusun,



Decy Damayanti

NIM. 09390050

# **PERSEMBAHAN**

***Skripsi ini ku persembahkan untuk:***

- ♣ ***Kedua orang tuaku, Bapak Rizal Ependi dan Ibu Sukaesih***
- ♣ ***Adikku Dinda Dwi Anggraeni yang paling ku sayang***
- ♣ ***Kakek-Nenek, Paman-Bibi dan Keluarga Besarku***
  - ♣ ***Untuk seseorang yang aku cintai***
- ♣ ***Kelurga Besar Jurusan Keuangan Islam Angkatan 2009***
- ♣ ***Dan Almamater UIN SUNAN KALIJAGA***

## MOTTO

*"....sesungguhnya Allah beserta orang- oarang yang bersabar." (QS. 2:153)*

*"Sesungguhnya beserta Kesukaran ada kemudahan."  
(QS. 94:6)*

***Selalu Bersabar dalam Mengatasi Kesulitan dan Bertindak Bijaksana dalam Mengatasinya.***



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak ilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ain	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

تَعَقَّدِينَ عِدَّةً	Ditulis Ditulis	Muta‘aqqidīn ‘Iddah
-------------------------	--------------------	------------------------

**C. Tā' marbutah di akhir kata**

1. Bila dimatikan, ditulis h

هَبَّةً جَزِيَّةً	Ditulis Ditulis	Hibah Jizyah
----------------------	--------------------	-----------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t

نِعْمَةٌ زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis Ditulis	Ni'matullāh Zakātul-fitri
-------------------------------	--------------------	------------------------------

**D. Vokal Pendek**

ضَرَبَ	Fathah	Ditulis	A
فَهِمَ	Kasrah	Ditulis	Daraba
كُتِبَ	Dammah	Ditulis	I
		Ditulis	Fahima
		Ditulis	U
		Ditulis	Kutiba

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā Jāhiliyyah
2.	Fathah + Alifmaqṣūr يسعي	Ditulis Ditulis	Ā Yas'ā
3.	Kasrah + Yamati مجيد	Ditulis Ditulis	Ī Majīd
4.	Dammah + Waumati فروض	Ditulis Ditulis	Ū Furūd

### F. Vokal Rangkap:

1.	Fathah + Yāmati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
2.	Fathah + Waumati قول	Ditulis Ditulis	Au Qaul

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	A'antum
اعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'insyakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي ألفروض	Ditulis	Żawi al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah, dan inayahnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008- 2012” untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di bidang ekonomi Islam pada fakultas syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat beserta salam supaya selalu tercurah kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan sampai kepada kita semua selaku umatnya.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak dukungan dari berbagai pihak , sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu ijinilah penyusun menghaturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Rizal Ependi dan Ibu Sukaesih yang tidak pernah lelah memberi dukungan moril, materi dan spiritualnya. Terimakasih atas doa-doa terbaik yang selalu dipanjatkan untuk anakmu sehingga dapat melangkah sampai sejauh ini.
2. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Noorhaidi, S. Ag., M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dra. Hj. Widyarini, M.M. Selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Ibu Sunarsih, SE., M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran membagi ilmu, pengarahan, saran dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE. Akt., M.Si, selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, tak terkecuali untuk seluruh dewan pengajar Jurusan Keuangan Islam yang telah ikhlas mentransfer berbagai ilmu, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi yang tak ternilai harganya. Kerelaan semua adalah kunci keberkahan ilmu yang kami peroleh.
8. Seluruh Staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
9. Adikku satu-satunya Dinda Dwi Anggraeni yang paling aku sayangi, terimakasih atas segala dukungan dan doanya.
10. Teruntuk Kakek Alm. Sarjan, Nenek Isah, Paman Rusnanto dan Bibi Harnani, para keponakanku serta keluarga besarku di Pangandaran yang telah memberi motivasi serta ketulusan doa selama ini.
11. Terimakasih banyak untuk calon suamiku Wisnu Rusdianto yang senantiasa mendukung, memotivasi dan selalu mendoakan saya.

12. Teman-teman terdekatku special untuk Novia (piut), Sri Ulfa (paul), Rafikha (pikut). Terimakasih banyak atas waktunya dan senantiasa ada dikala saya senang maupun susah. Doa-doa terbaik ku selalu tercurah untuk keberhasilan dan kesuksesan kita di masa yang akan datang. Amiin....
13. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2009 jurusan Keuangan Islam, khususnya, Rika, Desi, Fiqi, Astuti, Tika, Dewayanti, Ita, Imeh, Hilda dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan motivasinya.
14. Untuk teman-teman “Kost Mayung”, terutama Tika, Kak Ria, Kak Aya, Kak Nisa, Indah, Mba Nisa, Mba Anis, Mba Lia, Mba Ela, Eva, Mba Lilif, Nabil dan Osi terimakasih atas motivasi dan doanya.
15. Untuk teman-teman KKN-77, terutama Cong Kholil, Fuad, Meri, Pipit, Ulin, Afrizal, Edi, Samsul dan Salman terimakasih atas motivasi dan doanya teman.

Yogyakarta, 13 Juni 2013 M

04 Sya'ban 1423 H

Penyusun,

Decy Damayanti

NIM: 09390050



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Telaah Pustaka .....	12
B. Landasan Teori .....	17
1. Pengertian Bank syariah .....	17

2. Kegiatan Bank .....	19
3. Laporan Keuangan Bank .....	23
4. Profitabilitas .....	27
5. Profitabilitas dalam Konsep Islam .....	30
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA .....	33
C. Perumusan Hipotesis .....	55

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sumber Data .....	61
B. Populasi dan Sampel .....	61
C. Teknik Pengumpulan Data .....	62
D. Definisi Operasional Variabel .....	63
1. Variabel Dependen .....	63
2. Variabel Independen .....	63
E. Teknik Analisis Data .....	66
1. Statistik Deskriptif .....	66
2. Uji Asumsi Klasik .....	66
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	71
4. Pengujian Hipotesis .....	72

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Statistik Deskriptif .....	75
B. Analisis Data .....	80
1. Uji Asumsi Klasik .....	80
2. Hasil Regresi Linier Berganda .....	86

3. Uji Hipotesis dan Hasil Penelitian .....	90
C. Interpretasi dan Pembahasan Hasil Penelitian .....	94

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	102
B. Keterbatasan Penelitian.....	104
C. Saran .....	104

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pergerakan Rasio Keuangan Perbankan Syariah.....	5
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	81
Tabel 4.3 Nilai Durbin-Watson .....	83
Tabel 4.4 Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF.....	84
Tabel 4.5 Uji <i>Park</i> .....	86
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi .....	87
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi.....	88
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan.....	89
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Normal Plot .....	82
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> .....	85



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan memiliki peran yang strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional, mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Perbankan syariah di Indonesia secara yuridis mulai diatur dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan.<sup>1</sup> Hal tersebut dapat dijadikan sebagai sarana dalam mempromosikan dan mengembangkan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Namun dengan berbagai kekurangan dan kelemahan mengenai pengaturan bank syariah dalam UU tersebut, pada tahun 1998 disahkanlah UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan.

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan refleksi dari kebutuhan atas sistem perbankan alternatif yang lebih dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan stabilitas sistem perbankan nasional. Tujuan perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, seperti melakukan fungsi untuk mendukung sektor riil melalui pembiayaan sesuai prinsip syariah yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan kesejahteraan rakyat.

Bank syariah telah membuktikan sebagai lembaga keuangan yang dapat bertahan ditengah krisis moneter pada tahun 1997. Pada tahun 2008 ketika

---

1. <sup>1</sup> Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

terjadi krisis di Amerika, ternyata Indonesia sedang mengembangkan ekonomi syariah tidak terkena dampak yang signifikan dari krisis tersebut. Itu terlihat dari penyaluran pembiayaan oleh perbankan syariah per Februari 2009 secara konsisten terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan sebesar 33,3% pada Februari 2008 menjadi 47,3% pada Februari 2009.<sup>2</sup>

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ini terlihat dari jumlah bank umum syariah yang sekarang telah mencapai 11 bank, unit usaha syariah sebanyak 24 bank, dan 156 bank pembiayaan rakyat syariah.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan bahwa semakin banyaknya bank syariah hadir ditengah-tengah perbankan konvensional menunjukkan bahwa semakin banyak pula masyarakat yang ingin memperoleh layanan jasa perbankan dengan menggunakan prinsip syariah.

Peningkatan jumlah kantor perbankan syariah diiringi dengan meningkatnya total aset perbankan syariah. Tahun 2008 total aset mencapai Rp 49.555 miliar, tahun 2009 sebesar Rp 66.090 miliar, tahun 2010 sebesar Rp 97.519 miliar, tahun 2011 sebesar Rp 145.466 miliar, dan tahun 2012 sebesar

---

<sup>2</sup> Miraj News, *Evaluasi Perbankan Syariah Indonesia*, (www.mirajnews.com, 2012), akses pada tanggal 7 Mei 2013.

<sup>3</sup> Ridho Nopriansyah, *Perbankan Syariah di Indonesia Meningkat Pesat*, ([http://www.suarausu.co/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1597](http://www.suarausu.co/index.php?option=com_content&view=article&id=1597), 2013), akses pada tanggal 7 Mei 2013.

Rp 195.018 miliar.<sup>4</sup> Dengan total aset yang semakin besar dari tahun ke tahun diharapkan perbankan syariah dapat mengelola aset dengan efektif yang akhirnya akan meningkatkan laba bank tersebut. Karena total aset perbankan syariah yang besarnya sudah ratusan miliar rupiah tersebut akan memberikan kekuatan tersendiri untuk mendorong pertumbuhan bank syariah. Oleh karena itu, masa mendatang diharapkan minat masyarakat Indonesia semakin tinggi untuk menggunakan bank syariah dan pada gilirannya akan meningkatkan signifikansi peran bank syariah dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional.

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.<sup>5</sup> Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

---

<sup>4</sup>Prayoga Cahayanda, *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*, (<http://ekonomisyariah.blog.gunadarma.ac.id>, 2012) diakses pada tanggal 26 Januari 2013.

<sup>5</sup> Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm.84-86.



Dipilihnya industri perbankan dalam penelitian ini karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian sektor riil. Serta lebih dikhususkan pada profitabilitas perbankan karena penelitian tentang profitabilitas bank masih banyak *research gap* antara penelitian satu dengan penelitian lain, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan kejelasan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bank bisa diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangannya, karena dalam menganalisis laporan keuangan akan mudah jika menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan.<sup>6</sup> Rasio yang digunakan penelitian ini adalah rasio permodalan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan cadangan untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi.<sup>7</sup> Dimana semakin tinggi CAR, akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada.

*Non Performing Financing* adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Jika risiko pembiayaan *Non Performing Financing* semakin tinggi maka akan mengakibatkan ROA turun karena pendapatan laba perusahaan kecil. Dan rasio

---

<sup>6</sup> Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1996), hlm. 5.

<sup>7</sup> Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 562.

efisiensi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu dapat dihitung dengan membandingkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.<sup>8</sup> Semakin tinggi biaya pendapatan maka bank menjadi tidak efisien sehingga ROA makin kecil.

**Tabel 1.1**

**Data Pergerakan Rasio Keuangan Perbankan Syariah<sup>9</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>ROA</b>	<b>NPF</b>	<b>BOPO</b>	<b>CAR</b>
2008	1,42%	1,42%	81,75%	12,81%
2009	1,48%	4,01%	84,39%	10,77%
2010	1,67%	3,02%	80,54%	16,25%
2011	1,79%	2,52%	78,41%	16,63%
2012	2,11%	2,58%	75,44%	14,54%

Sumber: Statistik Bank Indonesia 2012

Dilihat dari tabel tersebut, tampak bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan CAR, BOPO dan NPF terhadap ROA. Pada tahun 2009 ketika ROA naik menjadi 1,48%, NPF justru mengalami kenaikan sebesar 4,01%. Hal yang sama terjadi pada BOPO, dimana pada tahun 2009 ketika rasio BOPO naik sebesar 84,39%, ROA justru ikut naik sebesar 1,48%. Sehingga memberi kesan BOPO berpengaruh positif terhadap ROA. Kondisi yang sama terjadi pada rasio CAR, tahun 2009 dan 2012 ketika rasio CAR turun masing-masing menjadi 10,77% dan 14,54%, rasio ROA menjadi naik sebesar 1,48% dan 2,11%.

<sup>8</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 200.

<sup>9</sup> Statistik Perbankan Indonesia, ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 2012), akses pada tanggal 12 Mei 2013.

Dari fenomena *gap* di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Pandu Mahardian bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian Pandu Mahardian bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi Budi Susanto yang menyatakan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Begitu pula dengan penelitian rasio NPF. Dalam penelitian Dhika Rahma Dewi yang menunjukkan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mabruroh menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sama halnya dengan rasio BOPO. Hasil penelitian Novita Primadita menunjukkan BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian Mabruroh menunjukkan BOPO mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, yaitu Rasio pembiayaan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah seberapa besar dana pihak ketiga bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan.<sup>10</sup> Meningkatnya FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank karena bank dapat menyalurkan dana yang dihimpunnya ke sektor pembiayaan yang produktif, sehingga dapat meningkatkan laba. Penelitian yang dilakukan Novita Primadita menunjukkan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap

---

<sup>10</sup> Dwi Swiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 148.

profitabilitas (ROA). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi Budi Susanto bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Dana Pihak Ketiga adalah dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh Bank. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, bank harus selalu berada ditengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana.

Faktor eksternal yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dengan indikator inflasi dan SBIS/ SWBI. Tingkat inflasi yang rendah mengindikasikan bahwa harga tidak melonjak tinggi sehingga daya beli masyarakat meningkat. Kenaikan daya beli tersebut akan mengakibatkan kenaikan laba perusahaan, akibat bertambahnya permintaan dan akan lebih baik untuk mengembangkan usaha atau bisnisnya dengan melakukan pinjaman atau kredit bank yang dapat meningkatkan profitabilitas bank. Dengan adanya *research gap* antara peneliti satu dengan penelitian lainnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ROA.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusun tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008- 2012.”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah:

- 1 Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
- 2 Apakah bonus SWBI/ SBIS berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
- 3 Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
- 4 Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
- 5 Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
- 6 Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
- 7 Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menguji pengaruh Inflasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

- b. Menguji pengaruh Bonus SWBI/ SBIS terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
- c. Menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
- d. Menguji pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
- e. Menguji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
- f. Menguji pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
- g. Menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti yaitu sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.
- b. Bagi pembaca dapat digunakan untuk melakukan penelitian lanjutan dan sebagai bahan referensi dan bacaan yang bermanfaat.
- c. Bagi pihak bank dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan meningkatkan profitabilitas.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis. Adapun penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I. Pendahuluan, berisi latar belakang masalah yang menguraikan tentang profitabilitas bank yang dipengaruhi oleh inflasi, bonus SWBI/ SBIS, CAR, FDR, NPF, BOPO dan DPK. Pokok masalah yang diangkat, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas isi penelitian.

Bab II. Landasan Teori, di dalamnya berisi landasan teori yang mendasari penelitian ini, yaitu telaah pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka teori yang menjelaskan mengenai Pengertian Bank Syariah; Kegiatan Bank; Laporan Keuangan Bank; Profitabilitas; Profitabilitas dalam konsep Islam; dan Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA. Serta hipotesis yang merupakan kesimpulan awal atas penelitian.

Bab III. Metodologi penelitian, yang memaparkan tentang jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, menerangkan definisi operasional variabel tentang profitabilitas, inflasi, bonus SWBI/ SBIS, CAR, FDR, NPF, BOPO dan DPK. Serta menguraikan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Bab IV. Pembahasan, berisikan tentang analisis data dan pembahasan, yang menjelaskan analisis bagaimana pengaruh Inflasi, bonus SWBI/ SBIS, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to deposit Ratio* (FDR), *Non*

*Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) melalui uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dengan uji  $R^2$ , uji F, dan uji t, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian.

Bab V. Kesimpulan, merupakan kesimpulan hasil penelitian sekaligus menjawab dari masalah yang telah dirumuskan, keterbatasan dalam penelitian. Selain itu juga berisi saran- saran yang ditujukan untuk berbagai pihak dan rekomendasi yang muncul berkaitan dengan pembahasan skripsi untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi, Bonus SBIS, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga penurunan atau kenaikan inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_{a1}$ ) yang menyatakan inflasi berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA), ditolak.
3. Bonus SBIS secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga kenaikan bonus SBIS akan diikuti dengan turunnya *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) yang menyatakan bonus SBIS berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), ditolak.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga penurunan atau kenaikan CAR tidak

berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) yang menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), ditolak.

5. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga kenaikan FDR akan diikuti dengan naiknya *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian hipotesis keempat ( $H_{a4}$ ) yang menyatakan FDR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), diterima.
6. *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga penurunan atau kenaikan NPF tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_{a5}$ ) yang menyatakan NPF berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA), ditolak.
7. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga kenaikan BOPO akan diikuti dengan turunnya *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian hipotesis keenam ( $H_{a6}$ ) yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA), diterima.
8. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga kenaikan DPK akan diikuti dengan turunnya *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian hipotesis ketujuh ( $H_{a7}$ ) yang menyatakan DPK berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), ditolak.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena masih terdapatnya keterbatasan penelitian seperti jumlah obyek penelitian yang hanya 3 Bank Umum Syariah. Hal ini karena keterbatasan akses data, sehingga hanya bank-bank yang menerbitkan laporan keuangannya secara publik saja yang dapat dijadikan obyek penelitian.

## **C. Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkepentingan di masa mendatang demi pencapaian manfaat yang optimal dan pengembangan dari hasil penelitian sebagai berikut :

### **1. Bagi Bank Syariah**

- a. Tingkat kesehatan Bank Umum Syariah (BMI, BSM, BSMI) dapat dinilai dengan melihat besarnya rasio profitabilitas dari total asetnya, oleh karena itu Bank Umum Syariah (BMI, BSM, BSMI) hendaklah selalu berusaha meningkatkan ROA dengan menjaga FDR, NPF, dan BOPO.
- b. Dilihat dari hasil penelitian ini, besarnya CAR dan DPK tidak memberi pengaruh terhadap peningkatan laba Bank Umum Syariah (BMI, BSM, BSMI) bahkan CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah sedangkan DPK berpengaruh negatif, dengan demikian diharapkan Bank Umum Syariah (BMI, BSM, BSMI) dapat menyalurkan

dana yang telah dihimpun dari masyarakat ke sektor pembiayaan yang produktif sehingga dapat meningkatkan laba yang lebih besar.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel Bank Umum Syariah dan periode penelitian yang akan diteliti agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih variatif.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain baik dari variabel internal di bank syariah seperti rasio NIM, DER, perputaran total aktiva dan variabel eksternal seperti BI *rate*, dan GDP agar hasil yang diperoleh dapat benar-benar menggambarkan apa saja yang mempengaruhi tingkat *Return On Assets* (ROA).
- c. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek pengamatan dengan mengikutsertakan Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) agar pembahasan tentang profitabilitas menjadi lebih objektif karena ada kemungkinan perbedaan kondisi internal ataupun eksternal antara Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an**

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Intermedia, 1993.

### **Perbankan**

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.

Basir, Cik, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.

\_\_\_\_\_, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

\_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2008.

Swiknyo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

### **Ekonomi**

Hanafi, M. Mamduh, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1996.

Karim, A. Adiwarmanto, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Wibowo, Ghafur, *Pengantar Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.

### **Metodologi Penelitian dan Statistik**

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011.

### **Karya Ilmiah**

Dewi, Rahma Dhika, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, *skripsi* Universitas Diponegoro (2010).

Ika, Erista Valentina, “Analisis Pengaruh CAR, KAP, NIM, BOPO, LDR, Dan Sensitivity To Market Risk Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2005-2008)”, *skripsi* Universitas Diponegoro (2011).

Kusumaningrum, Candra, “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Pada Bank Daerah Di Indonesia Periode 2005-2008”, *skripsi* Universitas Diponegoro (2011).

Lestari, Dian, “Pengaruh Kecukupan Modal, Liquiditas, Efisiensi, Non Performing Finance, dan Penyisihan penghapusan Aktifs Produktif (PPAP) terhadap ROA BUS DI Indonesia Periode 2007- 2010”, *skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011).

Mabruroh, 2004, “Manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan”, *Benefit* vol 8 No. 1.

Mahardian, Pandu, “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002-Juni 2007)”, *tesis* Program Pascasarjana Magister Manajemen UNDIP (2008).

Prastiyaningtyas, Fitriani, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)”, *skripsi* Universitas Diponegoro (2010).

Pratiwi, Dayinta Dhian, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2005-2010”, *skripsi* Universitas Diponegoro Semarang (2012).

Primadita, Novitasari, “Analisis Pengaruh Suku Bunga BI, Inflasi, CAR, KAP, NPM, BOPO, dan FDR Terhadap Tingkat profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa Periode 2008-2011)”, *skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).

Stiawan, Adi, “Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Periode 2005-2008)”, *tesis* Universitas Diponegoro (2009).

Susanto, Budi Riyadi, “Analisis CAR, LDR, BOPO, DPK, dan Kulaitas Aktiva Terhadap Tingkat profitabiliatas Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 1999-2006”, *skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007).

### Lain-lain

Cahayanda, Prayoga, *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*, <http://ekonomisyariah.blog.gunadarma.ac.id>, 2012 diakses pada tanggal 26 Januari 2013.

Forum Pemerhati Perbankan, “Sertifikat BI Syariah,” <http://www.bankirnews.com>, akses 5 Mei 2013.

<http://www.bsmi.co.id>

<http://www.muamalatbank.com>

<http://www.syariahmandiri.co.id>

Lembaga Pendekatan Mazhab- Mazhab Islam, Perbankan Islam dan Prosentase Laba, [http://www.taqrif.info/indonesia/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1258:perbankan-islam-dan-keadilan-prosentase-laba&catid=62:sayere-mozuat&Itemid=153](http://www.taqrif.info/indonesia/index.php?option=com_content&view=article&id=1258:perbankan-islam-dan-keadilan-prosentase-laba&catid=62:sayere-mozuat&Itemid=153), akses pada tanggal 5 April 2013.

Miraj News, *Evaluasi Perbankan Syariah Indonesia*, [www.mirajnews.com](http://www.mirajnews.com), 2012, akses pada tanggal 7 Mei 2012.

Nurkhikmah, “Laba Rugi dalam Tinjauan Konsep Islam”, [http://nurkhikmah.blogspot.com/2012/10/laba-rugi-dalam-tinjauan-konsep-islam\\_600.html](http://nurkhikmah.blogspot.com/2012/10/laba-rugi-dalam-tinjauan-konsep-islam_600.html), akses tanggal 4 April 2013.

Outlook Perbankan Syariah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 2013, hlm. 9, akses pada tanggal 26 Januari 2013.

Pengenalan Infalsi, <http://www.bi.go.id>, akses pada tanggal 5 April 2013.

Peraturan Bank Indonesia No. 10/11/PBI/2008, Tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

Perbankan Syariah, [www.okezone.com](http://www.okezone.com), 2012, akses pada tanggal 12 April 2013.

*Sertifikat Bank Indonesia Syariah*, Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 64/DSN-MUI/XII/2007.

Statistik Perbankan Indonesia, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 2012, akses pada tanggal 12 Mei 2013.

Supartana, Oma, *Kitab Hadis Sembilan Imam*, dari <http://blogomasupartana.blogspot.com/2012/05/free-download-kitab-hadits-9-imam.html>, akses tanggal 1 Juli 2013.





# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## LAMPIRAN I

### SAMPEL DATA PENELITIAN

Bank_Tr_Th	ROA	Inflasi	SBIS	CAR	FDR	NPF	BOPO	DPK
BMI_1_08	3.04	3.37	16716	11.63	95.73	3.24	75.76	9134198
BMI_2_08	2.77	4.44	27089	9.64	102.94	4.82	78.05	9341601
BMI_3_08	2.62	2.85	28233	11.34	106.39	4.93	78.73	9783836
BMI_4_08	2.60	0.53	28381	11.44	104.41	4.33	78.94	10073954
BMI_1_09	2.76	0.36	10925	12.29	98.44	6.41	78.10	10824597
BMI_2_09	1.83	-0.16	25332	11.22	90.27	3.95	86.33	12379938
BMI_3_09	0.53	2.06	52521	10.85	92.93	8.86	95.71	12177743
BMI_4_09	0.45	0.49	78293	11.15	85.82	4.73	95.50	13353849
BMI_1_10	1.48	1.00	22221	10.52	99.47	6.59	87.58	12020256
BMI_2_10	1.07	1.41	26576	10.12	103.71	4.72	90.52	12354924
BMI_3_10	0.81	2.77	32586	14.62	99.68	4.20	89.33	13856508
BMI_4_10	1.36	1.58	49714	13.32	91.52	4.32	87.38	18574217
BMI_1_11	1.38	0.70	18493	12.42	95.82	4.71	84.72	18579180
BMI_2_11	1.74	0.36	34752	11.64	95.71	4.32	85.16	20732978
BMI_3_11	1.55	1.87	48149	12.59	92.45	4.53	86.54	22493490
BMI_4_11	1.52	0.79	75699	12.05	85.18	2.60	85.52	29126650
BMI_1_12	1.51	0.88	36166	12.13	97.08	2.83	85.66	27511865
BMI_2_12	1.61	0.90	49606	14.55	99.85	2.73	84.56	28229124
BMI_3_12	1.62	1.66	60914	13.28	99.96	2.21	84.00	30793835
BSM_1_08	2.05	3.37	17454	12.08	91.05	5.36	78.01	12245787
BSM_2_08	1.94	4.44	32149	12.31	89.21	5.08	77.89	14189879
BSM_3_08	1.91	2.85	46016	11.59	99.11	5.01	78.13	13786760
BSM_4_08	1.83	0.53	53429	12.72	89.12	5.66	78.71	14808926
BSM_1_09	2.08	0.36	32715	14.78	86.85	5.81	72.05	15357254
BSM_2_09	2.00	-0.16	62511	14.07	87.03	5.35	73.88	16240690
BSM_3_09	2.11	2.06	80387	13.37	87.93	5.87	74.05	16855217
BSM_4_09	2.23	0.49	104779	12.44	83.07	4.84	73.76	19168005
BSM_1_10	2.04	1.00	34229	12.52	83.93	4.08	74.66	20885571
BSM_2_10	2.22	1.41	57323	12.46	85.16	4.15	73.15	23091575
BSM_3_10	2.30	2.77	68202	11.49	86.31	4.17	71.84	24564246
BSM_4_10	2.21	1.58	80414	10.64	82.54	3.52	74.97	28680965
BSM_1_11	2.22	0.70	25271	11.89	84.06	3.30	73.07	31877266
BSM_2_11	2.12	0.36	49288	11.26	88.52	3.49	74.02	33549058
BSM_3_11	2.03	1.87	53471	11.10	89.86	3.21	73.85	37823467
BSM_4_11	1.95	0.79	55791	14.70	86.03	2.42	76.44	42133653
BSM_1_12	2.17	0.88	1956	13.97	87.25	2.51	70.47	42371223
BSM_2_12	2.25	0.90	2396	13.70	92.21	3.04	70.11	42727170

BSM_3_12	2.22	1.66	2396	13.20	93.90	3.10	71.14	43918084
BSMI_1_08	4.25	3.37	6717	17.56	90.26	1.06	71.56	1802916
BSMI_2_08	3.15	4.44	13555	18.14	81.76	1.89	68.02	1883452
BSMI_3_08	2.14	2.85	17502	15.51	81.16	1.85	75.66	2208250
BSMI_4_08	0.98	0.53	19545	13.48	79.58	1.50	89.03	2626471
BSMI_1_09	0.62	0.36	2816	12.04	90.23	1.72	93.66	2662761
BSMI_2_09	1.56	-0.16	4477	11.45	85.20	1.36	86.59	3194541
BSMI_3_09	2.08	2.06	4562	11.06	82.25	1.60	85.10	3573253
BSMI_4_09	2.22	0.49	4685	10.96	81.39	2.08	84.42	3947370
BSMI_1_10	3.18	1.00	601	12.14	92.43	2.98	81.19	3629026
BSMI_2_10	2.98	1.41	601	12.11	86.68	3.01	82.96	3816896
BSMI_3_10	2.47	2.77	601	12.36	89.11	3.89	85.92	3766162
BSMI_4_10	1.90	1.58	601	13.14	78.17	3.52	88.86	4040981
BSMI_1_11	1.77	0.70	0	15.07	79.20	4.29	90.03	3821143
BSMI_2_11	1.87	0.36	0	14.75	81.48	3.84	89.49	3848390
BSMI_3_11	1.65	1.87	0	13.77	83.00	3.78	90.79	4180325
BSMI_4_11	1.58	0.79	0	12.03	83.08	3.03	90.80	4928442
BSMI_1_12	3.52	0.88	0	12.90	84.90	2.96	80.03	5124808
BSMI_2_12	4.13	0.90	0	13.08	92.09	1.51	77.30	5019289
BSMI_3_12	4.11	1.66	0	11.16	88.03	1.41	76.89	6531083

## LAMPIRAN HASIL OLAH DATA

### A. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	57	.45	4.25	2.0753	.80181
INFLASI	57	-.16	4.44	1.4663	1.16877
LN_SBIS	50	6	12	9.81	1.434
CAR	57	9.64	18.14	12.6281	1.65749
FDR	57	78.17	106.39	89.8333	7.00137
NPF	57	1.06	8.86	3.7242	1.53176
BOPO	57	68.02	95.71	80.9928	7.21123
LN_DPK	57	14	18	16.20	.915
Valid N (listwise)	50				

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### a. Kolmogorov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

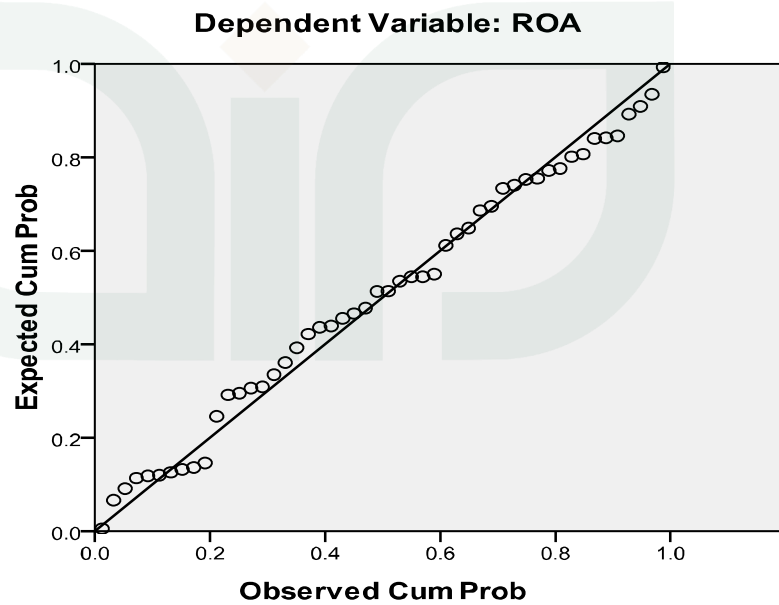
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33534459
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.514
Asymp. Sig. (2-tailed)		.954

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### b. Grafik Normal Plot

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



## 2. Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.739	.36221	1.226

a. Predictors: (Constant), DPK, CAR, INFLASI, FDR, NPF, SBIS, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

## 3. Uji Multikolinieritas

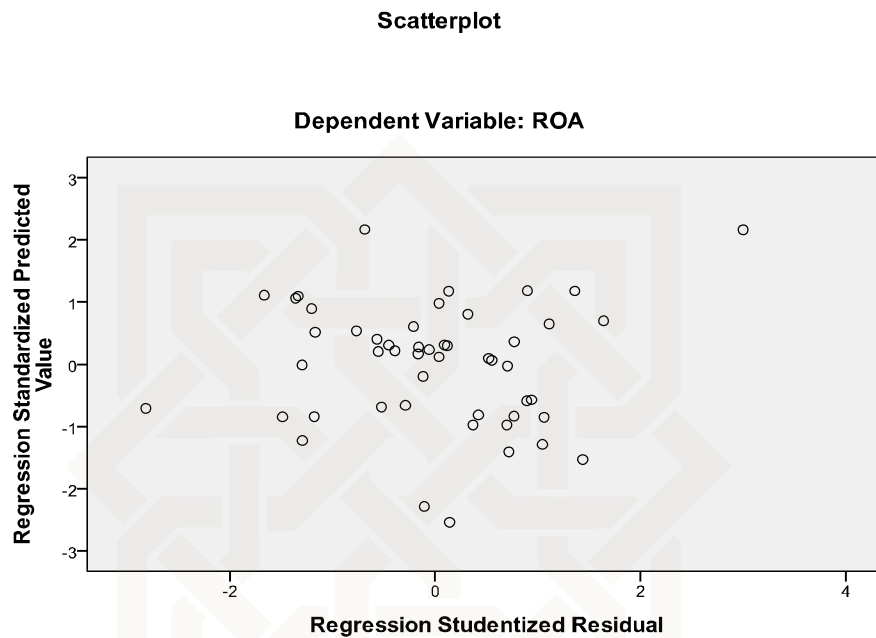
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.064	1.825		7.707	.000		
INFLASI	.020	.049	.034	.395	.695	.735	1.361
LN_SBIS	-.096	.044	-.194	-2.164	.036	.662	1.511
CAR	-.052	.037	-.124	-1.425	.162	.699	1.430
FDR	.023	.009	.232	2.743	.009	.745	1.341
NPF	-.026	.040	-.056	-.646	.522	.697	1.434
BOPO	-.089	.009	-.898	-9.705	.000	.621	1.609
LN_DPK	-.330	.080	-.425	-4.095	.000	.494	2.023

a. Dependent Variable: ROA

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

##### a. Scatterplot



##### b. Uji Park

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.646	35.898		.547	.587
INFLASI	.747	.971	.137	.769	.446
LN_SBIS	-.233	.306	-.129	-.761	.451
CAR	4.522	3.357	.222	1.347	.185
FDR	-.846	5.915	-.025	-.143	.887
NPF	1.086	.999	.189	1.087	.283
BOPO	-.974	5.677	-.033	-.171	.865
LN_DPK	-1.236	.692	-.438	-1.788	.081

a. Dependent Variable: Ln\_U2i

### C. Uji Regresi Linier Berganda

#### 1. Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.739	.36221	1.226

a. Predictors: (Constant), DPK, CAR, INFLASI, FDR, NPF, SBIS, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

#### 2. Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.145	7	2.735	20.846	.000 <sup>a</sup>
Residual	5.510	42	.131		
Total	24.655	49			

a. Predictors: (Constant), DPK, CAR, INFLASI, FDR, NPF, SBIS, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

#### 3. Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.064	1.825		7.707	.000		
INFLASI	.020	.049	.034	.395	.695	.735	1.361
LN_SBIS	-.096	.044	-.194	-2.164	.036	.662	1.511
CAR	-.052	.037	-.124	-1.425	.162	.699	1.430
FDR	.023	.009	.232	2.743	.009	.745	1.341
NPF	-.026	.040	-.056	-.646	.522	.697	1.434
BOPO	-.089	.009	-.898	-9.705	.000	.621	1.609
LN_DPK	-.330	.080	-.425	-4.095	.000	.494	2.023

a. Dependent Variable: ROA

## LAMPIRAN II

### TERJEMAH

NO	Fn	HLM	TERJEMAH
			<b>BAB II</b>
1.	26	30	Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.
2.	34	38	Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Saiamah menceritakan kepada kami dari Qatadah, Tasbit dan Humaid dari Anas RA, ia berkata, “Pada masa Rasulullah SAW, harga bahan-bahan pokok naik, maka para sahabat berkata kepada Rasulullah SAW, “Wahai Rasulullah, tetapkanlah harga barang untuk kami”. Rasulullah menjawab, “Sesungguhnya hanya Allah yang berhak menetapkan harga, Maha Menyempitkan, Maha Melapangkan dan Maha Pemberi rezeki, dan aku berharap, ketika aku berjumpa dengan Tuhanku, tidak ada seorang pun dari kalian yang menuntutku karena suatu tindakan zalim baik yang menyangkut darah maupun harta”.
3.	35	38	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).
4.	38	41	Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya;
5.	43	43	Tindakan Imam (pemegang otoritas) terhadap rakyat harus mengikuti maslahat.
6.	47	45	Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-



			orang yang lalim.
7.	51	47	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
8.	57	50	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun daripada utangnya.
9.	59	50	Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.
10.	64	54	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

## LAMPIRAN III

### OBYEK PENELITIAN

#### 1. Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk<sup>1</sup>

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Bank Muamalat memulai operasinya pada Mei 1992, dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan tersebut di Istana Bogor diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimpas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet

---

<sup>1</sup> Profil Muamalat, <http://www.muamalatbank.com>, akses 05 April 2013.

(NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik rendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari permodalan yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap *staff* Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak *staff* Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri *staff* Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan

usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa bank Muamalat, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

#### **a. Visi dan Misi**

Visi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

Misi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan menekankan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

## **2. Bank Syariah Mandiri<sup>2</sup>**

Krisis moneter dan ekonomi sejak 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, pada November 1998

---

<sup>2</sup> Profil Perusahaan, <http://www.syariahmandiri.co.id>, akses 05 April 2013.

telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris: Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 8 September 1999 Notaris: Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin 25 Rajab 1420 H atau 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah di lingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni

antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

#### **a. Visi dan Misi**

Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha.

Misi dari Bank Syariah Mandiri adalah mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan, mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM, merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat, mengembangkan nilai-nilai syariah universal dan menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

### **3. Bank Syariah Mega Indonesia<sup>3</sup>**

Perjalanan PT. Bank Syariah Mega Indonesia diawali dari sebuah bank umum bernama PT. Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, para Group (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama), kelompok usaha yang juga menaungi PT. Bank Mega, Tbk., Trans TV, dan beberapa perusahaan lainnya. mengakuisisi PT. Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut pada 25 Agustus 2004, PT. Bank Umum Tugu resmi beroperasi syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia.

---

<sup>3</sup> Profil-Sekilas BSMI, <http://www.bsmi.co.id/>, akses 05 April 2013.

Komitmen penuh PT. Para Global Investindo sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan PT. Bank Syariah Mega Indonesia sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal yang kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari pemegang saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT. Bank Syariah Mega Indonesia yang memiliki semboyan “untuk kita semua” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah ternama yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Syariah Mega Indonesia selalu berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Syariah Mega Indonesia terus berkembang, hingga saat ini memiliki lima belas jaringan kerja yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Pulau Jawa dan di luar Jawa.

Guna memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya di bidang keuangan, PT. Bank Syariah Mega Indonesia juga bekerjasama dengan PT. Arthajasa Pembayaran Elektronik sebagai penyelenggara ATM Bersama serta PT. Rintis Sejahtera sebagai penyelenggara ATM Prima dan Prima Debit. Ini dilakukan agar nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan lebih efisien, praktis dan nyaman.

**a. Visi dan Misi**

Visi dari Bank Mega Syariah adalah bank syariah kebanggaan Bangsa.

Misinya adalah memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder* dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa.





## **BIOGRAFI TOKOH**

### **Kasmir**

Kasmir lahir di pulau Bangka, Propinsi Bangka Belitung 1 Mei 1964. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Indonesia Jakarta. Saat ini aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya, Universitas Budi Luhur, dan beberapa perguruan tinggi lainnya di Jakarta. Mata kuliah yang diajarkan adalah Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, Manajemen Perbankan, Manajemen Keuangan serta Studi Kelayakan Bisnis. Selain itu beliau juga aktif menulis artikel dan memberikan solusi konsultasi manajemen, juga aktif dalam bidang penelitian dan pengembangan masyarakat. Sebelum menulis bekerja di Bank Bumi Daya (sekarang bergabung menjadi bank Mandiri) di Jakarta dan direktur LPP Marwada Jakarta.

### **Muhammad**

Muhammad lahir di Pati, 10 April 1966. Meraih gelar sarjana dalam bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di IKIP Yogyakarta (sekarang menjadi UNY) pada tahun 1990. Meraih gelar Master Ekonomi Islam bidang Akuntansi Syariah pada Magister Studi Islam UII pada tahun 2000.

Jenjang kariernya diawali sebagai Manajer Akademik Syariah Bankig Institute Yogyakarta (1995-1997); Biro Akademik Magister Manajemen Mitra Indonesia (1996-1997). Ketua Sekolah Tinggi Ilmu SYariah Yogyakarta (1997-2001); Direktur Pusat Studi Ekonomi Islam STIS Yogyakarta (2001-sekarang). Sebagai pengajar diawali sebagai dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta (1997-sekarang) dan sekarang berkiprah sebagai dosen luar biasa pada: Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Program Pascasarjana Magister Studi Islam UII; STIE Hamfara Yogyakarta; STIE SBI Yogyakarta.

Karya ilmiah/ buku yang telah diterbitkan: Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al-Quran; Lembaga Keuangan Umat Kontemporer; Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah; Pengantar Akuntansi Syariah; Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam; Manajemen Bank Syariah; Etika Bisnis Islam; Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Peluang, Tantangan dan Ancaman.

## CURRICULUM VITAE

**Nama** : Decy Damayanti  
**TTL** : Ciamis, 27 Desember 1990  
**Alamat** : Dusun Cimanggu RT. 01 RW. 04 Desa Cikalong  
Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Alamat Email** : damayanti.decy@yahoo.com  
**No Telp. Pribadi** : 081915561462

### Riwayat Pendidikan :

1. TK : TK MAWAR
2. SD : SD N 1 Cikalong
3. SMP : SMP N 1 Sidamulih
4. SMA : SMA N 2 Ciamis

### Nama Orang Tua :

1. Ayah : Rizal Ependi
2. Ibu : Sukaesih